

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam. Kebijakan yang ditempuh pemerintah untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional diantaranya dengan cara peningkatan kehidupan ekonomi yang dilakukan melalui pembangunan pertanian. Pertanian merupakan proses produksi khas yang didasarkan atas pertumbuhan tanaman yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia yang selalu berubah. Pembangunan pertanian Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga untuk dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani (Kompasiana.com, 2014).

Pertanian sangat berperan dalam pembangunan suatu daerah dan perekonomian dengan pertanian harapannya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk, sebagai sumber pendapatan, sebagai sarana untuk berusaha, serta sebagai sarana untuk dapat merubah nasib ke arah yang lebih baik lagi. Peranan pertanian tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan ekonomi petani dengan cara pemberdayaan ekonomi daerah dan pertanian ini lebih spesifik kepada tanam padi. Dinas pertanian Kabupaten Pamekasan merupakan aktor pelaksana Pemerintah Daerah yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan rumah tangga daerah dibidang pertanian tanaman pangan. Pembangunan pertanian mempunyai posisi yang strategis dan penting karena sebagai penghasil makanan pokok, dimana akhir-akhir ini telah terbukti bahwa ketahanan pangan merupakan prasyarat utama bagi tercapainya ketahanan ekonomi maupun politik, maka dari itu pertanian ini harus bisa dikembangkan serta dilestarikan sebaik mungkin dengan segala bantuan bagi petani di Pamekasan oleh dinas pertanian di Kabupaten Pamekasan, (Pamekasankab.go.id, 2017)

Berangkat dari kondisi tersebut perlu disusun sebuah kerangka dasar pembangunan pertanian yang kokoh dan tangguh, artinya pembangunan yang

dilakukan harus didukung oleh segenap komponen secara dinamis, ulet, dan mampu mengoptimalkan sumberdaya, modal, tenaga, serta teknologi sekaligus mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat. Perjalanan pembangunan pertanian di Kabupaten Pamekasan hingga saat ini masih belum dapat menunjukkan hasil yang maksimal jika dilihat dari tingkat kesejahteraan petani dan kontribusinya pada pendapatan daerah atau Kabupaten dan lebih tepatnya di Desa Bungbaruh Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan. Mayoritas penduduk Desa Bungbaruh berprofesi sebagai petani dan juga buruh tani padi, dimana masyarakatnya sangat bergantung pada hasil pertanian tersebut. Pembangunan pertanian di Kabupaten Pamekasan dianggap penting dari keseluruhan pembangunan daerah. Ada beberapa hal yang mendasari mengapa pembangunan pertanian di Kabupaten Pamekasan mempunyai peranan penting, antara lain potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pendapatan kabupaten yang cukup besar. Besarnya penduduk Kabupaten Pamekasan yang menggantungkan hidupnya pada sektor ini, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan di pedesaan. Potensi pertanian Kabupaten Pamekasan yang besar, namun pada kenyataannya, sampai saat ini sebagian besar dari petani masih banyak yang termasuk golongan miskin. Hal ini mengindikasikan bahwa bukan saja kurangnya memberdayakan petani tetapi juga terhadap sektor pertanian secara keseluruhan itu sendiri.

Dari website resmi Kabupaten Pamekasan tentang pertanian yang menjelaskan bahwa sektor penghasil terbesar pada masyarakat Pamekasan menjadikan tidak sedikit lahan pertanian yang menjadi acuan sasaran hidup bagi petani di Kabupaten Pamekasan, (Pamekasankab.go.id,2017). Struktur komposisi tanah yang sangat mendukung dalam pertanian menjadikan berbagai tumbuhan dapat hidup dan tumbuh di tanah Pamekasan. Namun, pada kenyataan di lapangan masyarakat petani Pamekasan tidak sedikit yang belum mampu bertani yang baik dengan hasil yang sempurna. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertanian setiap tahun dan setiap musim seperti pada hasil pertanian tembakau, padi, jagung dan bawang merah yang banyak di kelola oleh petani pamekasan. Namun dalam rencana penelitian ini lebih fokus pada tanam padi. Proses bertani atau budidaya pertanian

dalam hal tanam padi menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat Desa Bungbaruh.

Petani tanam padi dijadikan sebagai pemberdayaan utama dalam meningkatkan kebutuhan pertanian, karena padi salah satu makanan utama masyarakat Desa Bungbaruh yang berupa beras. Dalam melaksanakan usaha tanam padi ada beberapa hal yang menjadi tantangan salah satunya yaitu bagaimana upaya ataupun cara yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil produksi padi yang tinggi. Namun untuk mewujudkan upaya tersebut masih terkendala karena jika diperhatikan masih banyak petani yang belum mau melaksanakan anjuran sepenuhnya seperti minimnya pengetahuan terhadap pertanian sehingga hasil panen sedikit dan tidak sesuai dengan kinerja petani dalam bercocok tanam, pertanian masih menggunakan konsep yang tradisional, tidak mengetahui penyakit tanaman atau hama terhadap tumbuhan dalam pertanian yang minim, terlambatnya bantuan pupuk terhadap petani dan dalam hal sistem tanam padi masih banyak petani yang bertanam tanpa jarak tanam yang beraturan.

Secara realitas di lapangan masyarakat petani tanam padi di Desa Bungbaruh masih banyak yang belum mampu bertani yang baik dengan hasil yang sempurna. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertanian setiap musimnya seperti pada hasil pertanian padi khususnya yang masih minim dan tidak sesuai dengan perkiraan awal yang diukur dengan tingkat proses penanamannya, oleh karena itu masyarakat Desa Bungbaruh memiliki ide atau gagasan untuk membentuk suatu perkumpulan atau organisasi yang dinamakan Kelompok Tani yang diberi nama “Makmur Jaya“. Dengan dibentuknya organisasi ini dapat mengembangkan hasil pertanian, dan juga sebagai wadah untuk saling bertukar pendapat atau memberikan suatu ide atau gagasannya secara terbuka antara para petani dalam mengembangkan hasil pertanian tanam padi tersebut, sehingga dengan hasil musyawarah antar sesama petani yang aktif bergabung di Kelompok Tani, akhirnya ada kesepakatan untuk membuat suatu metode dalam proses penanaman padi yaitu dengan sistem “*Jajar legowo* ”.

Proses bertani atau budidaya pertanian dalam hal tanam padi menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan Desa Bungbaruh, karena beras menjadi salah satu produk yang sangat penting, ini dikarenakan beras menjadi produk yang termasuk pada Sembilan bahan pokok. Banyak hal yang mempengaruhi proses meningkatnya produksi padi, mulai dari penggunaan bibit unggul, pemupukan yang tepat sasaran, pengairan yang tepat, pengendalian hama penyakit, dan lain sebagainya. Pada saat ini ada cara yang bisa di tempuh oleh petani dalam proses meningkatkan produksi padi salah satu yang bisa di pilih yaitu dengan cara *jajar legowo* . Penerapan sistem tanam yang benar dan baik melalui pengaturan jarak tanam yang dikenal dengan sistem tanam *jajar legowo* . Dalam melaksanakan usaha tanam padi ada beberapa hal yang menjadi tantangan salah satunya yaitu bagaimana upaya ataupun cara yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil produksi padi yang tinggi. Namun untuk mewujudkan upaya tersebut masih terkendala karena jika diperhatikan masih banyak petani yang belum mau melaksanakan anjuran sepenuhnya. Penanaman padi dengan system *jajar legowo* ternyata dapat meningkatkan produktifitas padi. Cara tanam padi *jajar legowo* merupakan salah satu teknik penanaman padi yang dapat menghasilkan produksi yang cukup tinggi serta memberikan kemudahan dalam aplikasi pupuk dan pengendalian organisme pengganggu tanaman. Sistem tanam *jajar legowo* juga merupakan suatu upaya memanipulasi lokasi pertanaman sehingga pertanaman akan memiliki jumlah tanaman pingir yang lebih banyak dengan adanya barisan kosong. Selain itu sistem tanam *jajar legowo* juga meningkatkan jumlah populasi tanaman dengan pengaturan jarak tanam, oleh karena penelitian ini sangat menarik untuk di lakukan suatu penelitian.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal di lapangan terdapat informasi-informasi menarik di lapangan. Informasi yang banyak ini, membutuhkan lingkup penelitian dan fokus Rasionalitas petani dari kelompok tani “Harapan Makmur” yang usaha tani padi dengan menggunakan sistem *Jajar legowo*

1.3 Rumusan Masalah

Fokus utamanya, pada kuatnya perhatian Kelompok Tani “Harapan Maju” sangat memperhatikan petani padi Desa Bungbaruh secara jangka panjang. Artinya petani ini harus mempunyai pemikiran atau idea yang kreatif untuk bisa bertani padi yang baik dan benar sehingga Kelompok Tani ini memiliki metode untuk dijadikan sistem pertanian padi. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini menentukan rumusan masalah penelitian yaitu mengapa kelompok tani Harapan makmur memilih sistem tanam padi jajar legowo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mengapa kelompok tani Harapan makmur memilih sistem tanam padi jajar legowo pada usaha tanam padi.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang berkaitan dengan manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- Penelitian ini dilakukan untuk menambahkan wawasan dan ilmu tentang penilaian atau persepsi petani terhadap metode sistem *jajar legowo* pada usaha tanam padi.
- Pengembangan teori sosiologi dari James S. Coleman tentang Pilihan Rasional

1.5.2 Manfaat Praktis

a). Bagi Peneliti

• Penelitian ini bisa dijadikan sebagai inspirasi atau gagasan untuk dipelajari oleh peneliti, karena penelitian tentang persepsi petani terhadap sistem tanam padi *jajar legowo* sangatlah penting untuk diangkat sebagai penelitian.

b) Bagi Mahasiswa

• Bagi mahasiswa yang sedang belajar memahami konteks sosial, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau bahan pembandingan. Sudut pandang

penelitian yang baru dengan objek material yang sama akan memperkaya kajiannya tentang respon petani terhadap sistem tanam padi *jajar legowo* ..

c). Bagi Masyarakat.

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk umum atau referensi tentang sistem tanam padi dengan metode *jajar legowo* .

d). Lembaga-lembaga yang terkait.

- Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi berbagai pihak sebagai bahan tambahan informasi bagi para peneliti lanjutan.